

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar-mengajar membutuhkan suatu dorongan atau biasa disebut dengan motivasi. Hal tersebut sangat berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan semangat belajar siswa dalam dunia pendidikan (Sardiman, 2016). Apabila siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar maka akan berdampak pada proses penguasaan materi yang diajarkan oleh gurunya. Terlebih lagi pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 hingga waktu yang tidak menentu kapan akan berakhir berpengaruh terhadap dunia pendidikan (Aji, 2020). Penerapan *lockdown* di Indonesia menjadikan aktivitas pendidikan di lingkungan sekolah dilakukan dengan daring (dalam jaringan) berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi arahan mengenai belajar dari rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kegiatan PJJ ini menjadikan siswa kurang memiliki semangat atau motivasi belajar karena proses pembelajaran daring cenderung bersifat menjenuhkan (Cahyani et al., 2020).

Pembelajaran Jarak Jauh menimbulkan berbagai persoalan bagi guru sebagai pengajar maupun bagi siswa sebagai peserta didik (Rokhani, 2020). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pihak sekolah sepakat bahwa target pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19 ini adalah bukan nilai tinggi para siswa, tetapi semangat belajar dan partisipasi siswa lah yang ingin terus dijaga dan ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan himbauan pemerintah untuk tidak

memforsir siswa dengan tugas yang berat dan tidak menitikberatkan pada nilai kuantitatif, karena bila siswa dalam kondisi tertekan dengan tugas sekolah, maka itu akan melemahkan imun tubuh yang mana akhirnya akan mudah terpapar Covid-19. Dengan demikian SMP N 5 Tanjung Selor berupaya untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan melakukan *home visit* (kunjungan rumah). Kegiatan ini dilakukan untuk mengajak orang tua dan keluarga agar dapat bekerjasama mengontrol dan memberikan dukungan kepada siswa untuk semangat mengikuti proses PJJ. Selain itu kepala sekolah pun turut menghimbau para guru untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam mengajar secara daring agar siswa senantiasa semangat dan terus berpartisipasi dalam pembelajaran.

Tanpa semangat belajar, proses pembelajaran akan sangat terhambat terlebih di masa pandemi Covid-19 yang memaksa warga sekolah melaksanakan aktivitas secara daring (Cahyani et al., 2020). Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan semangat belajar siswa atau motivasi belajar siswa dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru, kreativitas guru, dan lingkungan keluarga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kasman, 2018), (Isnawati, 2017) dan (Lestari, 2016). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru, kreativitas guru, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut di SMP N 5 Tanjung Selor dengan pendekatan kuantitatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut, motivasi belajar siswa SMPN 5 Tanjung Selor di masa pandemi covid-19 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kompetensi guru, kreativitas guru, dan lingkungan keluarga. Dari rumusan masalah ini selanjutnya dapat dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian seperti berikut:

1. Apakah kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19?
2. Apakah kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19?
3. Apakah lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan kaitan antara kompetensi guru, kreativitas guru, lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bentuk pengembangan hasil-hasil penelitian empiris dan rujukan kajian untuk mendalami konsep-konsep yang terkait dengan kompetensi guru, kreativitas guru, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar siswa.
2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMPN 5 Tanjung Selor dalam ranah kompetensi guru, kreativitas guru, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 maupun seterusnya.